

ABSTRAK

Laeni Rahmah: Layanan Bimbingan Konseling Islami Melalui Metode *Mauidzah Hasanah* Untuk Meningkatkan *Akhlakul Karimah* Peserta Didik *Broken Home* (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 51 Bandung Kelas VIII Tahun Ajaran 2023-2024).

Penelitian ini dilakukan karena maraknya perilaku menyimpang pada peserta didik *Broken Home*. Sebagian besar siswa *broken home* dilatar belakangi oleh perceraian. Hal tersebut berdampak kepada perilaku siswa sehingga memiliki akhlak yang kurang baik. Perilaku negatif yang muncul yaitu sering melanggar peraturan sekolah, motivasi belajar menurun, hilang konsentrasi belajar, tidak bisa mengontrol emosi, menghindari komunikasi dengan orang tua, berkelahi dengan teman dan berpacaran. Hal tersebut menyimpang dari syariat islam sehingga dapat dikatakan siswa tersebut memiliki akhlak yang kurang baik dan perlu diberikan suatu layanan bimbingan dan konseling islami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan : (1) Akhlak peserta didik *Broken Home* di SMP Negeri 51 Bandung; (2) proses layanan bimbingan konseling islami melalui metode *Mauidzah Hasanah* untuk meningkatkan *Akhlakul Karimah* peserta didik *Broken Home*; (3) hasil layanan bimbingan konseling Islami melalui metode *Mauidzah Hasanah* untuk meningkatkan *Akhlakul Karimah* Peserta Didik *Broken Home*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini berupaya menjelaskan secara alami mengenai situasi tempat penelitian sehingga apa yang diperoleh melalui pengumpulan ini akan dideskripsikan secara apa adanya yang terjadi di lokasi penelitian. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kemudian penelitian ini didasari oleh teori (Saefullah C, 2018 : 23) yang menyatakan bahwa metode *Mauidzah Hasanah* adalah pendekatan yang menyegerakan jalan keluar (solusi) standard minimal dasar bagi yang mempunyai masalah krusial keimanan, akhlak, dan pendidikan, dibarengi dengan pendekatan psikologis (*psychological approach*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses layanan bimbingan konseling islami melalui metode *mauidzah hasanah* untuk meningkatkan *akhlakul karimah* peserta didik *broken home* berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dari adanya perubahan tersebut yaitu (1) Tidak melanggar peraturan sekolah, dari yang asalnya melakukan pelanggaran sekarang mulai tidak mengulangi lagi, (2) bertambah pemahaman dan ilmu, dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. (3) Dapat mengontrol emosi (4) Bersikap jujur dan terbuka.

Kata kunci : Bimbingan Konseling Islami, *Mauidzah Hasanah*, *akhlak karimah*, *broken home*.